

PROPOSAL PENELITIAN

HIBAH INTERNAL SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Skema Kegiatan : Penelitian Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD)
 Program Studi : Manajemen Tata Hidangan

Judul Penelitian	Optimalisasi Potensi Daya Tarik Wisata Religi Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam
Nama Ketua Peneliti NIDN	Dailami, S.Pd.I., M.Pd NIDN : 1005038002
Nama Anggota Peneliti 1 NIDN	Moh. Thamdzir, S.E., M.M NIDN : 1023097601
Nama Anggota Peneliti 2 NIDN	Dr. I Wayan Thariqy KawakibiPristiwasa., M.M.Par NIDN : 1028098303
Nama Anggota Peneliti 3 NIDN	Haufi Sukmamedian, S.T., M.M.Par NIDN : 1010048001
Nama Anggota Peneliti 4 NIM	Taufik Bachrul Ulum Lubis NIM : 2024020044
Nama Anggota Peneliti 5 NIM	Mhd Rhomadani NIM : 2024020015
Waktu Penelitian	Lihat Lampiran
Lokasi Penelitian	Kota Batam Kecamatan Batu Aji,
Detail Isi Proposal Penelitian Pendahuluan	Kota Batam sebagai salah satu kota yang terbesar di Provinsi Kepulauan Riau yang pada saat ini telah bertransformasi menjadi sebuah Kota Modern dengan perkembangan pembangunan dan fasilitas yang bertaraf internasional. Kota Batam yang pada awalnya dirancang sebagai Kota Industri dengan dikeluarkannya Kepres No. 41 Tahun 1973 Tentang Daerah Industri Pulau Batam, telah berkembang sangat pesat baik dari segi jumlah penduduk maupun kemajuan pembangunan. Bahkan hingga saat ini Kota Batam menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan terpesat di Indonesia. (Presiden Republik Indonesia, 2005) Kota Batam pada diawal pembangunannya pada tahun 1970 hanya dihuni oleh sekitar 6.000 penduduk. Pada saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat sangat pesat bahkan menjadi salah satu kota dengan perkembangan penduduk terpesat di Indonesia dan dalam tempo 40 tahun penduduk Batam bertumbuh hingga 158 kali lipat. Sehingga pada saat ini jumlah penduduk Kota Batam menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam pada tahun 2020 mencapai 1.157.882 jiwa, dengan kepadatan 1.206,13 jiwa/ km², yang menyebar di 12 kecamatan (daratan dan hinterland). (Bisnis et al., 2021) Pesatnya pertumbuhan penduduk Kota Batam tidak lepas dari karena pesatnya perkembangan Kota Batam. Kota Batam menjadi primadona dan memiliki daya tarik sendiri bagi masyarakat Indonesia untuk datang ke Kota Batam baik sebagai pencari kerja, berwisata atau berkunjung dengan sebab lainnya. Kota Batam pada saat ini bukan hanya sebagai Kota Industri dan alih kapal, tetapi telah berkembang dan memfokuskan pembangunannya menjadi kota dengan destinasi wisata. Sebagai salah satu kota destinasi wisata yang mana Kota Batam dengan penduduk yang majemuk yang memiliki keragaman suku dan budaya tentu bukan menjadi faktor penghalang bahkan menjadi salah satu factor penunjang dalam perkembangan Kota Batam menjadi Kota Wisata.

	Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah di Kota Batam memiliki potensi daya tarik wisata religi yang sangat besar, terutama bagi wisatawan yang tertarik dengan sejarah, arsitektur, dan pengalaman spiritual. Berikut beberapa alasan mengapa masjid ini dapat menjadi daya tarik wisata religi yang potensial: Arsitektur yang Megah dan Ikonik. Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah memiliki desain arsitektur yang sangat memukau, menggabungkan elemen-elemen Islam tradisional dengan sentuhan modern. Kubah besar dan menara yang menjulang tinggi menambah keindahan visual masjid ini. Keindahan arsitektur masjid ini bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik pada karya seni dan desain bangunan. Sejarah dan Makna Budaya. Masjid ini dibangun untuk mengenang Sultan Mahmud Riayat Syah, seorang tokoh penting dalam sejarah Batam dan Kepulauan Riau. Melalui sejarahnya, wisatawan dapat lebih mengenal kebudayaan dan perkembangan Islam di wilayah ini. Hal ini akan menjadi pengalaman edukatif bagi pengunjung yang tertarik untuk mempelajari sejarah Islam di Indonesia. Tempat Ibadah yang Tenang. Sebagai tempat ibadah, masjid ini menawarkan suasana yang tenang dan damai, cocok bagi wisatawan yang mencari pengalaman spiritual atau hanya ingin menikmati kedamaian. Wisatawan muslim dapat menjalankan ibadah di sini, sementara yang non-muslim bisa datang untuk berkunjung dan menghargai keindahan serta keagungan bangunan ini. Kegiatan Religi dan Pengajian. Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah juga sering menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dan acara keagamaan lainnya. Wisatawan yang tertarik dengan kegiatan keagamaan bisa ikut serta dalam acara tersebut, memberikan pengalaman yang lebih mendalam tentang budaya dan agama Islam. Lokasi Strategis. Masjid ini terletak di pusat Kota Batam, dekat dengan berbagai fasilitas umum dan tempat wisata lainnya. Dengan lokasi yang strategis, wisatawan yang mengunjungi Batam bisa dengan mudah mengakses masjid ini sebagai bagian dari perjalanan mereka. Potensi untuk Wisata Edukasi. Wisata religi di masjid ini bisa menjadi bagian dari paket wisata edukasi, mengajarkan tentang pentingnya masjid dalam kehidupan sosial dan spiritual umat Islam. Mengunjungi masjid ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting masjid dalam sejarah dan kebudayaan Indonesia. Peningkatan Sektor Pariwisata. Dengan mengembangkan potensi wisata religi, Batam bisa menarik wisatawan lokal maupun internasional, terutama dari negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Wisata religi dapat menjadi bagian dari diversifikasi pariwisata Batam yang selama ini lebih dikenal dengan wisata belanja dan rekreasi. (Pemerintah Kota Batam, 2019) Secara keseluruhan, Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah berpotensi menjadi destinasi wisata religi yang menarik, baik bagi wisatawan yang ingin memperdalam pengalaman spiritual mereka maupun bagi mereka yang ingin mengeksplorasi keindahan arsitektur dan sejarah Islam di Batam.
Tinjauan Pustaka	Pengertian Optimalisasi Potensi Daya Tarik Wisata Religi Optimalisasi potensi daya tarik wisata religi merujuk pada usaha dan strategi untuk memaksimalkan nilai atau daya tarik yang dimiliki oleh destinasi wisata yang berfokus pada aspek religi atau spiritual. Wisata religi biasanya berkaitan dengan tempat-tempat yang memiliki

nilai sejarah, budaya, dan keagamaan yang tinggi, seperti masjid, gereja, kuil, atau situs-situs suci lainnya yang dikunjungi oleh umat beragama untuk tujuan ibadah atau refleksi spiritual.

Optimalisasi dalam konteks ini berarti mengembangkan dan mengelola potensi tersebut agar bisa memberikan manfaat maksimal, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam optimalisasi potensi daya tarik wisata religi antara lain:

Pengelolaan yang profesional: Menyusun program-program yang relevan dengan nilai keagamaan dan budaya, serta memberikan pengalaman yang mendalam bagi pengunjung.

- a. Peningkatan fasilitas: Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan pengunjung, seperti tempat ibadah yang terawat, area parkir yang memadai, dan fasilitas informasi yang jelas.
- b. Pemasaran yang efektif: Mengkomunikasikan nilai-nilai spiritual dan sejarah dari tempat-tempat tersebut kepada publik luas melalui berbagai saluran pemasaran, termasuk media sosial, website, atau promosi langsung.
- c. Keterlibatan komunitas lokal: Melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan dan penyambutan pengunjung sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan menjaga kelestarian tradisi budaya.
- d. Penyelenggaraan event atau kegiatan keagamaan: Mengadakan kegiatan keagamaan yang menarik pengunjung, seperti ziarah, seminar keagamaan, atau festival budaya yang berkaitan dengan agama.

Dengan mengoptimalkan potensi daya tarik wisata religi, sebuah daerah bisa menarik lebih banyak pengunjung dan pada saat yang sama, menjaga keberlanjutan dan nilai-nilai keagamaan yang ada. (Syarif Hidayatullah, 2022)

Pemerintah Kota Batam kedepannya akan melakukan program maupun kegiatan pariwisata yang ada di Pemko Batam, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Batam, serta program pariwisata di BP Batam agar disinkronkan. Sehingga, upaya mengakselerasi kebangkitan pariwisata Batam makin mudah.

Pemerintah Kota Batam juga mendorong pelaku pariwisata di Kota Batam untuk berinovasi dan terus menggelar beragam kegiatan pariwisata. Tujuannya, demi menggaet makin banyak wisatawan ke Batam.

Sementara itu, Kepala Disbudpar Kota Batam, Ardiwinata, mengatakan, sepanjang tahun ini ada 157 kegiatan pariwisata yang akan digelar. Adapun, lima kegiatan di antaranya diselenggarakan Pemko Batam melalui Disbudpar Batam. Yakni, Lomba Cipta Lagu Melayu; Wonderfood Ramadhan and Art; Kenduri Seni Melayu (KSM); Batam Marathon 10K; serta Peringatan Hari Museum Nasional dan Dunia.

Pemerintah Kota Batam kedepannya akan melaksanakan beragam kegiatan pariwisata berskala besar yang dulu pernah dilaksanakan di Batam sebelum pandemi Covid-19 melanda, bisa kembali digelar. Seperti, Batam Jazz Festival; Moon Cake Festival; Dragon Boat; Batam Vegetarian Fiesta; Bartender Championship; Silaturahmi Keluarga Bawean Singapura; Regata Street; Batam Menari dan lainnya.

Angka Kunjungan Wisata Kota Batam

Menurut data dari Pemerintah Kota Batam pada tahun 2019 sebelum pandemic melanda bahwa jumlah kunjungan wisatawan

nusantara menjangkau 6 juta orang dan wisatawan mancanegara mencapai 1.9 juta orang.

Dengan besarnya angka kunjungan wisatawan Nusantara dan mancanegara tersebut maka sektor ekonomi akan tumbuh, restoran, hotel, pedagang, pusat perbelanjaan, pusat oleh-oleh, objek wisata, hingga PKL akan ramai. Kita ingin uang-uang ini kembali berputar lagi di Batam,” katanya.

Untuk itu, Wali Kota Batam, M. Rudi mengajak semua pihak menangani pandemi ini. Meski dalam kondisi pandemi, dalam menyongsong kejayaan pariwisata, Kota Batam tetap mempercantik Batam dengan membangun infrastruktur agar saat Batam kembali dibuka, wisatawan akan nyaman berkunjung ke Batam. (Bisnis et al., 2021)

Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam

Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah adalah salah satu masjid terbesar dan paling ikonik di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim, tetapi juga menjadi salah satu objek wisata religi yang menarik bagi pengunjung.

Gambaran Umum Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah:

- a. Lokasi: Masjid ini terletak di pusat Kota Batam, tepatnya di kawasan Batu Aji. Lokasinya yang strategis membuat masjid ini mudah diakses baik oleh warga Batam maupun wisatawan yang datang dari luar kota atau luar negeri, mengingat Batam memiliki kedekatan dengan Singapura dan Malaysia.
- b. Sejarah: Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah dibangun untuk mengenang Sultan Mahmud Riayat Syah, yang merupakan salah satu sultan dari Kesultanan Riau-Lingga. Sultan Mahmud adalah seorang pemimpin yang dikenal sebagai sosok penting dalam sejarah dan perkembangan Islam di wilayah tersebut. Pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 2006 dan diresmikan pada tahun 2010.
- c. Arsitektur: Masjid ini memiliki desain arsitektur yang sangat megah dan modern, namun tetap mengedepankan unsur-unsur tradisional Melayu. Salah satu ciri khas dari masjid ini adalah kubah besar berwarna biru yang menjulang tinggi, serta menara yang cukup mencolok. Desain interior masjid juga sangat indah, dengan ornamen khas Islam dan Melayu, menciptakan suasana yang tenang dan sakral.
- d. Fasilitas: Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti ruang shalat yang luas, area parkir yang memadai, serta ruang untuk kegiatan dakwah dan pendidikan Islam. Terdapat pula fasilitas bagi wisatawan yang datang untuk berziarah atau belajar lebih banyak tentang sejarah Islam di Batam.
- e. Daya Tarik Wisata Religi: Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid ini juga menjadi daya tarik wisata religi. Banyak pengunjung datang untuk merasakan suasana spiritual yang tenang, belajar tentang sejarah Kesultanan Riau-Lingga, dan menikmati arsitektur yang menakjubkan. Di sekitar masjid, sering diadakan kegiatan keagamaan dan budaya, seperti pengajian, festival Islam, dan acara sosial lainnya.
- f. Pengaruh Sosial dan Budaya: Masjid ini memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Batam, khususnya dalam memperkuat ikatan agama dan budaya Melayu. Masjid ini juga menjadi simbol kemajuan Batam, yang berkembang pesat sebagai kota industri dan perdagangan.

	Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah adalah salah satu warisan budaya dan spiritual yang patut dihargai di Kota Batam. Dengan keindahan arsitekturnya dan nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, masjid ini menjadi tempat yang sangat berarti bagi umat Muslim dan pengunjung yang datang ke Batam. (Pemerintah Kota Batam, 2019)
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut dengan <i>feasibility study</i> yang bermaksud untuk memperoleh data awal. Penelitian deskriptif merupakan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian dengan metode deskriptif biasanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kasus (Sugiyono, 2013)
Daftar Pustaka	Bisnis, P., Data, P., & Penduduk, S. (2021). <i>Hasil Sensus Penduduk Batam 2020</i>. 1–11. Pemerintah Kota Batam. (2019). <i>Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah Kebangkitan Tamadun Melayu di Batam</i>. Presiden Republik Indonesia. (2005). <i>Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2005 Tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1973 Tentang Daerah Industri Pulau Batam</i>. 1–5. Sugiyono, D. (2013). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan</i>. Alfabeta. Syarif Hidaytullah. (2022). Analisis Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim di Jembrana Bali. <i>Skripsi Universitas Islam Malang</i>, 9, 356–363. https://www.abesagara.com/2019/01/sejarah-belakang-padang-dari-bajak-laut-sampai-penawar-rindu.html
Tujuan Penelitian	Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian - Untuk mengetahui bagaimana budaya masyarakat dapat menunjang pembangunan Kota Batam sehingga menjadi salah satu kota destinasi wisata strategis Nasional - Untuk mengetahui peran Pemerintah baik pusat ataupun Kota Batam dalam menjadikan budaya masyarakat sebagai salah satu factor penunjang sektor pariwisata Kota Batam, - Untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menjadi penghalang dalam pengembangan Kota Batam menjadi destinasi strategis wisata Nasional. Manfaat Penelitian - Ingin melihat Optimalisasi Potensi Daya Tarik Wisata Religi Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam Dalam Menyambut Batam Sebagai Kota Wisata. - Memperkuat sinergi, kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengembangan dan pengelolaan Optimalisasi Potensi Daya Tarik Wisata Religi Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam Dalam Menyambut Batam Sebagai Kota Wisata..

Biaya Penelitian	Rp3.600.000,- (tiga juta enam ratus ribu rupiah) . Estimasi Anggaran sbb Biaya Transportasi Tim Peneliti (BBM kendaraan operasional selama Pengambilan data dll) Biaya Makan-Minum Tim Peneliti selama penelitian Biaya Pelaksanaan Survey (ATK, Refreshment / Snack , Makan Minum bersama narasumber dll) Biaya Penerbitan Jurnal Sinta 5
------------------	---

Lampiran Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Week 2 Mei 2025	Week 3 Mei 2025	Week 4 Mei 2025	Week 1 Jun 2025	Week 2 Jun 2025	Week 3 Jun 2025	Week 4 Jun 2025	Week 1 Jul 2025
1	Pelaksanaan persiapan penelitian								
	a. Perizinan dengan lembaga terkait & Koordinasi Peneliti dengan PUSLITABMAS & Prodi manajemen Kuliner								
	b. Koordinasi dengan pihak Kecamatan & Kelurahan Nongsa								
	c. Penetapan bentuk rancangan penelitian & penyusunan instrument penelitian (studi pustaka/literatur dan data pendukung)								
2	Pelaksanaan pra penelitian								
	a. Penetapan survey lapangan pra penelitian								
	c. Penyusunan laporan pra penelitian								
4	Pengadaan alat dan bahan penelitian								
	a. Pembelian alat-alat sarana / peralatan penunjang & Bahan habis pakai keperluan penelitian								
5	Pelaksanaan pengambilan data di lapangan								
	a. Pertemuan & koordinasi persiapan dan pelaksanaan pengambilan data								
	b. Penyusunan data hasil pengambilan data di lapangan								
6	Pelaksanaan analisis data & Penyusunan Bahan Hasil Analisa Data								
8	Penyusunan Laporan Penelitian								
10	Publikasi Hasil Penelitian								
	a. Penyusunan naskah artikel ilmiah								
	b. Pemuatan naskah artikel ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi								

Mengetahui
Ketua Program Studi

Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par
NIDN 1030089101

Batam, 07 Maret 2025
Ketua Kegiatan Pengabdian

Dailami, S.Pd., M.Pd
NIDN 1005078002

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
NIDN 1005067004